JURNAL UPI

EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini

EduKidS

Journal homepage: https://ejournal.upi.edu/index.php/edukid

Implementasi Media Pabopaka dalam Meningkatkan Kemampuan Pra-Membaca Anak Usia 5-6 Tahun

Deiva Clovecia Sirley[1], Sri Hidayati[2] , Saudah[3], Ali Iskandr Zilfarnain[4], Alfi Bismillah[5]*

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia
Correspondence: E-mail: saudah@iain_palangkaraya.ac.id

ABSTRACTS

Abstrak: Media papan bongkar pasang kata dirancang untuk melatih kemampuan pra membaca anak yang memungkinkan anak untuk berinteraksi dengan huruf dan kata- kata melalui permainan bongkar pasang yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan media papan bongkar pasang kata (PaBoPaKa) dalam meningkatkan kemampuan pra membaca anak usia 5-6 tahun. Metode yang digunakan ialah metode, kualitatif, sumber data terdiri dari 9 orang anak dan guru kelas kelompok B TK Bunga Firdaus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media papan bongkar pasang kata (PaBoPaKa) dapat meningkatkan kemampuan pra membaca anak yang ditandai dengan anak mampu meniru rangkaian kata pada papan klasikal ke papan individual, anak mampu menyebutkan bunyi huruf yang ada papan klasikal maupun individual, anak mampu membaca rangkaian huruf menjadi kata yang telah dirangkai, anak mampu menyebut nama benda pada gambar di papan klasikal yang ditunjuk oleh guru.

Abstract: *The word puzzle board media is designed to train children's pre-reading skills which allows children to interact with letters and words through fun puzzle games. This study aims to describe the word board media (PaBoPaKa) in improving the pre-reading skills of children aged 5-6 years. The method used is a qualitative method, the data source consists of 9 children and class B group teachers at Bunga Firdaus Kindergarten. The results of the study show that the media word board (PaBoPaKa) can improve children's pre-reading abilities which are characterized by children*

ARTICLE INFO

Article History:
Received 19 Jul 2023
Revised 10 Aug 2023
Accepted 22 Nov 2023
Available online 10 Dec 2023

Kata kunci:
Papan bongkar pasang kata,
Pra membaca

Keywords:
Disassemble word board,
Pre reading

being able to imitate a series of words on a classical board onto individual boards, children being able to name the sound of letters on both classical and individual boards, children being able to read a series of letters into words that have been assembled, the child can say the name of the object in the picture on the classical board pointed by the teacher.

© 2023 Kantor Jurnal dan Publikasi UPI

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran anak usia dini merupakan proses interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam suatu lingkungan untuk mencapai tugas perkembangan (Purnamasari & Na'imah, 2020). Proses interaksi dapat dibangun anak melalui kegiatan bermain dan belajar karena pada saat bermain anak dapat mengeksplorasi pengetahuannya dan pengalamannya, karena bermain dapat memenuhi kebutuhan esensial yang dapat mengembangkan kemampuan motorik, sosial, kognitif, emosional, kepribadian maupun kepercayaan diri (Sari & Retnaningsih, 2023). Pada hakikatnya kegiatan pembelajaran bagi anak anak usia dini dilaksanakan secara menyenangkan sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang bersifat aktif dalam melakukan berbagai eksplorasi terhadap lingkungannya (Hardiyanti et al, 2021). Untuk itu pembelajaran pada usia dini harus dirancang dan dipersiapkan baik, metode, media, alat maupun bahan yang dapat mendukung pembelajaran agar anak merasa tidak terbebani dalam mencapai tugas perkembangannya (Zaini & Dewi, 2017).

Media merupakan komponen penting dalam pembelajaran dalam rangka menunjang proses pembelajaran (Saudah, 2020). Media juga dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan perkembangan kognitif anak seperti mengenal lambang bilangan, mengenal lambanghuruf dan juga memecahkan masalah (Dewi et al., 2022). Media yang dapat digunakan untuk anak usia dini dapat berupa media audio, visual dan audio visual yang berfungsi dapat menyampaikan pesan kepada anak (Maghfiroh & Suryana, 2021). Salah satu media yang dapat membantu dalam menyampaikan pesan dalam pembelajaran ialah media papan bongkar pasang kata (PaBoPaKa). Media ini dirancang dengan dua jenis papan, yaitu papan peraga klasikal dan papan peraga individual. Papan peraga yang digunakan dapat digunakan anak secara langsung agar dapat mengoptimalkan fungsi panca indra dan memaksimalkan keefektifitasan pembelajaran (Rahayu, 2022). Papan huruf terbuat dari lembaran triplek ukuran 95x65 cm. Warna dasar hitam. Papan huruf didesain sedemikian rupa sehingga pada papan dapat dipasang keeping- keping huruf dan gambar benda jenis klasikal. Keeping-keping huruf dapat dipasang pada list papan yang telah di bentuk untuk menyelipkan keping-keping huruf kemudian gambar objek dijepitkan pada penjepit yang telah disediakan di papan klasikal.

Papan huruf jenis individual terbuat dari triplek ukuran 35x35 cm. papan huruf di desain sedemikian rupa sehingga dapat di pasang keping-keping huruf jenis individual. Keping-keping huruf dapat dipasang pada list triplek. Papan huruf individual digunakan juga oleh anak sebagai tempat untuk menulis kalimat sederhana menggunakan kata benda dari gambar-gambar benda yang ada di sekitar anak (Rahma & Hidayah, 2022 ; Udju et al., 2022). Papan klasikal dan papan individual dilengkapi dengan kartu bergambar dan kepingan huruf. Keping huruf terbuat dari triplek ukuran huruf 7X5 cm. keping- keping huruf dapat dipasang pada list triplek pada papan huruf yang memuat huruf kapital (A-Z) dan huruf kecil (a-z) yang ditulis pada sisi yang lainnya dari dibalik ABZAD kapital terdapat ABZAD huruf kecil. Adapun jumlah total keeping ialah 26x2=52 buah.

Media Papan Bongkar Pasang Kata atau yang disingkat dengan PaBoPakA yang telah dipersiapkan dapat membantu untuk melatih kemampuan pra membaca, karena kepingan huruf yang tersedia dapat digunakan sesuai dengan tingkat kemampuan anak, dan dapat menyesuaikan dengan gaya belajar anak, karena penggunaan media PaBoPaKa dapat melibatkan anak secara langsung (Nurani & Wijaya, 2022). Kemampuan Pra Membaca merupakan bagian dari tahapan membaca yang diawali dengan tahap fantasi selanjutnya

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

anak mulai membentuk konsep diri sampai pada tahap gemar membaca, kemudian anak mulai mengenal bacaan dan tahap akhir mampu membaca lancar (Setyaningsih et al., 2022 ; Pratiwi et al., 2020).

Pada tahapan pra membaca ini hanya hanya dikenalkan bunyi huruf, bentuk huruf, huruf vokal dan konsonan, Namun saat ini masih ditemukan yang belum mengenal bentuk huruf dan bunyi huruf, sehingga memungkikan anak masih tertukar pada saat menyebut bunyi huruf dari bentuk huruf yang ditampilkan (Nasem et al., 2022 ; Hilaliyah, 2016). Oleh karena itu peran media pembelajaran diperlukan untuk membantu anak dalam mengenal bentuk huruf, bunyi huruf, merangkai kata (Supena & Muawwanah, 2021). Akan tetapi media yang tersedia belum memadai sebagaimana yang terdapat TK Bunga Firdaus Desa Samu Jaya. Hasil observasi di TK Bunga Firdaus Desa Samu Jaya diperoleh informasi bahwa kemampuan pra membaca anak pada kelompok B masih kurang, terlihat beberapa anak masih belum mengenal huruf tertentu dan hampir semua anak tidak dapat merangkai huruf menjadi kata yang tepat, semua itu dikarenakan metode dan media belajar yang mereka gunakan masih menggunakan media belajar yang sederhana yaitu menggunakan buku LKS, papan tulis serta spidol. Sehingga kemampuan pra membaca anak masih kurang, bahkan tidak sesuai dengan indikator pencapaian perkembangan anak. Tahap awal anak mempelajari bacaan anak sangat anak membutuhkan stimulasi untuk membaca dan menulis permulaan, seperti anak memerlukan stimulasi pengetahuan tentang huruf-huruf alfabet dengan memanfaatkan berbagai gambar yang menarik untuk menstimulasi anak mengenal simbol- simbol huruf (Adisty & Kurnia, 2021 ; Astuti et al., 2021).

Disamping itu, guru juga perlu mempersiapkan strategi khusus agar anak dapat dengan mudah memahami dan mengenal bentuk huruf diantaranya mempersiapkan media pembelajaran (Fahmi et al., 2020). Fauzi & Basikin (2020) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa: *"The factors that must be considered by teachers in reading and writing the beginning of early childhood, such as motivational factors, family environment, teachers, and influential adults".* Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemampuan tahap awal anak belajar membaca dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya guru. Guru harus memperhatikan efektivitas penggunaan media dan pendekatan dalam melatih anak untuk mengenalkan huruf dan simbol huruf agar pembelajaran dapat memberikan makna dan pemahaman kepada anak (Nurtaniawati, 2017).

Perlunya stimulasi terhadap kemampuan pra membaca pada anak usia 5-6, maka peneliti memanfaatkan media pembelajaran yang edukatif, ekonomis dan menarik yaitu dengan media papan bongkar pasang kata (PaBoPaKa), sehingga anak mempunyai rasa antusias ingin tahu serta aktif dalam proses pembelajaran. Media papan bongkar pasang kata ini terdiri dari dua item yaitu papan klasikal dan papan individual dibuat agar memudahkan guru dan anak, media dipilih karena item-item yang akan dipasang pada papan bongkar pasang kata (papan klasikal, papan individual, kartu gambar dan keping huruf) yang dapat dilihat, dipindah-pindahkan, praktis, mudah dipasang dan dilepas, dengan warna kontras dan dapat dibuat sendiri dari kertas dan bahan-bahan tertentu, dengan harga terjangkau (Dini, 2020).

Mediana et al., (2020) juga menjelaskan bahwa kemampuan pra membaca pada anak dapat ditingkatkan menggunakan media kartu huruf. Hal tersebut membuktikan bahwa media memiliki peran penting dalam pembelajaran. Selain itu kemampuan pra membaca juga memiliki peran penting untuk keberlangsungan hidup anak, karena keterampilan membaca dapat membantu anak dalam mengasosiasikan bunyi dengan kalimat dan mendorong mereka untuk mulai membaca serta menulis (Nuraini et al., 2022).

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif, kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek dan responden yang diamati.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data dengan triangulasi (Gabungan). Analisis data bersifat induksi/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Alasan menggunakan metode ini ialah karena dalam penelitian ini ada yang dihasilkan berupa data deskripsi yang diperoleh dari data yang berupa tulisan, hasil pengamatan, kata-kata atau hasil wawancara dan dokumen yang berasal dari sumber data yaitu guru dan anak usia 5-6 Tahun serta informan yaitu kepala sekolah yang dapat memberikan informasi yang objektif untuk dapat dianalisis dan disajikan dengan baik. dari generalisasi (Rofiah, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pemanfaatan Media Papan Bongkar Pasang Kata PaBoPaKa

Membaca merupakan suatu proses kognitif. Proses keterampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem yang dikenal (Yani, 2019). Untuk memahami makna suatu kata atau kalimat anak membutuhkan situasi yang menyenangkan, dengan menggunakan media (Dhiya et al., 2022). Pemanfaatan Media Papan Bongkar Pasang Kata (PaBoPaKa) di TK Bunga Firdaus Desa Samu Jaya Lamandau berdasarkan hasil penelitian diperoleh informasi bahwa media papan bongkar pasang kata (PaBoPaKa) di TK Bunga Firdaus Desa Samu Jaya digunakan sesuai dengan prosedur penggunaanya. Dalam pelaksanaannya guru memberikan kesempatan kepada anak untuk terlibat dalam membongkar dan memasangkan kembali huruf-huruf yang tersedia berdasarkan urutan huruf yang terdapat dalam gambar. Anak juga mampu menunjukkan kemampuannya menyusun keping huruf, bongkar huruf di papan individual yang terlihat dari hasil observasi bahwa anak di Kelompok B sudah mampu mengetahui huruf a-z, dan juga ada anak yang sudah mampu membaca kata yang terdapat dalam papan klasikal, sehingga dapat dipahami bahwa keterlibatan anak dalam sebuah kegiatan dapat membangun pengalaman dan pengetahuannya serta mentransformasi informasi yang diperolehnya (Sunanik, 2014).

Prosedur penggunaan media PaBoPaKa diawali dengan membuat perencanaan dalam bentuk RPPH. Adapun sub tema yang dipilih ialah binatang peliharaanku. Kemudian guru mengenalkan huruf-huruf menggunakan keping-keping huruf, selain itu guru juga mempersiapkan gambar-gambar sesuai tema yang dijadikan sebagai alat bantu untuk merangsang kemampuan berpikir anak, Selanjutnya anak diajak menyebutkan nama benda benda yang terdapat dalam gambar dan guru menyusun huruf sesuai nama benda yang terdapat pada gambar di depan kelas menggunakan keping huruf di media papan klasikal kemudian anak menyusun keping huruf sesuai dengan contoh di papan peraga individual, kemudian guru membimbing anak mengeja huruf demi huruf membentuk kata benda yang terdapat pada gambar.

Aktivitas selanjutnya yang dapat dilakukan anak pada saat menggunakan media PaBoPaKa ialah menyusun keping huruf pada papan individu. Guru mengarahkan anak untuk merangkai huruf yang terdapat pada papan individu menjadi kata “ayam” dan mengajak

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

anak untuk menyebutkan huruf dan membaca rangkaian huruf yang telah disusun. Aktivitas ini sangat efektif untuk membantu anak membangun kemampuannya mengenal bunyi huruf dan simbol huruf. Selanjutnnya anak membongkar kepingan huruf yang terdapat pada papan individual, aktifitas ini melatih anak agar dapat mengenal huruf yang telah digunakan dan meletakkannya kembali pada posisi yang benar sesuai dengan susunan huruf yang terdapat pada gambar dan diletakkan guru pada papan klasikal.

Media papan bongkar pasang kata dapat membantu anak mengenal dan menghafal abjad sampai merangkai kata. Selain itu, anak juga dapat mengenal warna maupun benda melalui kartu gambar yang terdapat pada papan klasikal. Dalam hal ini guru tidak diwajibkan menuliskan huruf-huruf dan menggambar di papan tulis. Guru hanya memberikan contoh dengan memasang gambar, huruf maupun kata yang akan disampaikan disebelah gambar benda (Firman & Anhusadar, 2022 ; Gading et al., 2019). Proses mengenalkan huruf menggunakan media PaBoPaKa diawali dengan mengenalkan bentuk huruf dan bunyi huruf. Guru mempersilahkan kepada anak untuk menyusun huruf secara berurutan dan sesuai dengan urutan huruf abjad, selanjutnya anak diajak untuk menyebutkan huruf secara berurutan. Ketercapaian dalam mengenal huruf di ukuran dari kemampuan anak memaknai dan mengenal huruf sampai menyebutkan huruf pada awal kata (Pangastuti & Hanum, 2017).

3.2 Kemampuan Pra Membaca Menggunakan Media PaBoPaKa

Kemampuan pra membaca diawali dari kegiatan menebalkan huruf, menebalkan huruf yang dibuat melalui lembar kerja anak, dimana dalam lembar kerja tersebut terdapat garis titik – titik yang dapat dihubungkan dan membentuk lambang huruf (Jazariyah, 2019). Kemampuan pra membaca juga erat kaitannya dengan kemampuan mengenal huruf, bunyi huruf baik konsonan maupun huruf vokal serta aksara. Mengenal aksara merupakan sebagai dasar keterampilan membaca (Nadirahsyahla et al., 2022). Berdasarkan hasil penelitian di TK Bunga Firdaus Desa Samu Jaya Lamandau dapat diketahui bahwa anak mulai terlatih dan mampu menyusun huruf abjad sesuai urutan dan anak juga mulai mengenali bunyi dan lambang huruf serta dapat menyebutkan bunyi huruf sesuai dengan lambang hurufnya.

Pendekatan yang efektif untuk menstimulasi kemampuan pra membaca dapat dibantu dengan media salah satunya media papan bongkar pasang kata (PaBoPaKa). Media PaBoPaKa digunakan guru untuk mengidentifikasi huruf abjad sesuai dengan urutan dan membentuk kata sesuai sub tema yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses identifikasi diawali dengan pengkondisian anak untuk duduk secara teratur, kemudian guru meminta anak-anak untuk duduk sesuai dengan meja yang telah diatur kemudian menerapkan SOP pembukaan pembelajaran. Kemudian anak-anak disuruh membedakan huruf a-z selanjutnya guru menugaskan anak merangkai kata ‘Ayam”, selanjutnya guru mengajak anak untuk mengacak huruf pada papan, kemudian guru meminta anak untuk mengurutkan hurufnya menjadi kata ayam, selanjutnya digabungkan menjadi kemudian suku kata, sehingga tersusun menjadi kata dan dibaca secara bersama-sama.

Menurut Lestari dan Djuhan (2021) melatih kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun dapat menggunakan cara dan gaya belajar anak yaitu: gaya belajar auditori dan visual. Gaya belajar auditori erat kaitannya dengan kemampuan anak mengenal bunyi huruf baik huruf vokal maupun bunyi huruf konsonan, dan mampu mengenali bunyi dari sebuah kata,

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

adapun gaya belajar visual melatih anak agar memiliki kemampuan membedakan bentuk huruf dan mampu membedakan bentuk huruf kapital dan huruf kecil, sedangkan kemampuan kinestetik, menghubungkan bunyi dan simbol huruf (Nanda et al., 2019 ; Ramadanti & Arifin, 2021). Dapat menstimulasi kemampuan pra membaca pada anak yang ditunjukkan dari kemampuan anak membaca gambar, menyusun huruf dan merangkai kata (Simanjuntak et al., 2020).

3.3 Anak Mampu Membaca Gambar

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan anak setelah penggunaan media papan bongkar pasang di TK Bunga Firdaus Desa Samu Jaya meningkat dengan dilihat bahwa anak telah mampu membaca gambar yang dibuat di papan klasikal, seperti anak disuruh membaca gambar yang dibuat sesuai tema binatang yang ditetapkan sesuai RPPH pada hari pembelajaran tersebut. Kemampuan membaca gambar yang ditunjukkan anak merupakan dapat difasilitasi oleh media PaBoPaKa yang memenuhi unsur gaya belajar visual. Diantara gaya belajar visual dapat difasilitasi dengan kegiatan membaca buku bergambar, bermain puzzle dan bermain bongkar pasang (Saputri & Afifah, 2021). Oleh karena itu penggunaan media Papan Bongkar Pasang Kata (PaBoPaKa) dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif melalui gambar-gambar yang ditampilkan pada papan klasikal.

3.4 Anak Mampu Menyebutkan Bunyi Huruf

Kemampuan anak menyebutkan bunyi setiap huruf erat kaitannya dengan sistem bahasa yang digunakan anak untuk mengenal dan memahami bacaan (Pangastuti & Hanum. 2017). Fonem erat kaitannya dengan kemampuan mengenal bunyi huruf (Saudah, 2020 ; Karoma, 2019), kemampuan membaca pada tahap awal anak akan berpengaruh terhadap tahap selanjutnya, yang akan menyebabkan anak mengalami kelemahan dalam membaca (Pratiwi et al., 2018). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal bunyi huruf di TK Bunga Firdaus sudah mulai berkembang hal tersebut dapat diketahui dari kemampuan anak mengenal bunyi huruf baik konsonan maupun huruf vokal, selanjutnya dengan adanya media PaBoPaKa sangat menunjang kemampuan mengenal bunyi huruf karena pada papan klasikal disediakan gambar- gambar dan kepingan huruf yang dapat digunakan anak untuk menyusun huruf sesuai gambar dan menyebutkan huruf- huruf yang telah disusun, karena media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tahapan anak usia dini (Jazariyah, 2019).

3.5 Anak Mampu Merangkai Kata

Kemampuan merangkai kata secara lisan merupakan tahap dasar sebelum anak mengenal bacaan (Yulia & Eliza, 2021). Kemampuan anak dalam merangkai kata sering disebut dengan proses morfologis yaitu proses pembentukan kata dari bentuk kata dasar kemudian diulang-ulang dan digabungkan dan dalam proses ini terjadi pemendekan dan perubahan makna (Anam & Awalludin, 2018). Berdasarkan hasil penelitian pada anak di TK Bunga Firdaus menunjukkan bahwa anak mulai menunjukkan kemampuannya dalam merangkai kata baik melalui aktivitas menggunakan kartu pada papan individual

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

mengikuti contoh yang terdapat pada papan klasikal, selain itu anak juga mulai mampu mengeja huruf hingga membentuk sebuah kata yang memiliki makna.

4. KESIMPULAN

Pemanfaatan media Papan Bongkar Pasang Kata (PaBoPaKa) di TK Bunga Firdaus, sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan pra membaca anak, yang ditandai dengan kemampuan anak dalam membaca gambar dan huruf yang tersedia pada papan klasikal, selain itu anak juga dapat menunjukkan kemampuannya dalam menyebutkan bunyi huruf baik huruf vokal maupun konsonan, serta merangkai huruf menjadi kata yang bermakna mengikuti rangkaian huruf yang terdapat di papan klasikal.

5. DAFTAR RUJUKAN

Anam, S., & Awalludin, A. (2018). Kajian morfologis tuturan anak usia 5 tahun. *Jurnal Bindo Sastra, 2*(2), 240.

Adisty, A., Kurnia, R., & Cahyani, D. (2021). Pengembangan media scrabble pola untuk kemampuan mengenal pola ABCD-ABCD anak usia 5–6 tahun. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(1), 23–34.

Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan penggunaan media kartu huruf dengan kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education, 4*(1), 73-81.

Dewi, E. S., Fauziah, D. N., & Syafrida, R. (2022). Penggunaan media mencari jejak dalam mengembangkan aspek kognitif anak usia dini. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini, 19*(1), 11–20.

Dhiya, D. E. Q., Yuna, Y. A. R., & Nadya, N. V. H. (2022). Meningkatkan kemampuan kognitif pengenalan simbol bilangan dan membaca melalui media kartu. *Jurnal Pena PAUD, 3*(2), 157-164.

Dini, J. P. A. U. (2020). Pengenalan budaya membaca pada anak usia dini melalui media permainan kartu. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(4), 2573.

Fahmi, F., Syabrina, M., Sulistyowati, S., & Saudah, S. (2020). Strategi guru mengenalkan konsep dasar literasi di PAUD sebagai persiapan masuk SD/MI. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(1), 931–940.

Fauzi, C., & Basikin. (2020). The impact of the whole language approach towards children early reading and writing in English. *JPUD: Jurnal Pendidikan Usia Dini, 14(*1), 87–101.

Firman, W., & Anhusadar, L. (2022). Peran guru dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak usia dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 3*(2), 28-37.

Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh metode suku kata dengan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan. *Mimbar Ilmu, 24*(3), 270-276.

Hardiyanti, W. E., Sulkifly, S., & Tuasikal, J. M. S. (2021). Kesiapan penerapan pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan bagi anak usia dini di era new normal. *Student Journal of Early Childhood Education, 1*(1), 1-10.

Hilaliyah, T. (2016). Kemampuan membaca anak usia dini. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia, 1*(2), 187-194.

Jazariyah, J. (2019). Papan huruf flanel: Media pembelajaran keaksaraan awal untuk anak usia dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak, 5*(2), 1.

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409

Karoma, S. (2019). Peningkatan kemampuan mengenal lima huruf vokal melalui media bola huruf pada anak usia 3-4 tahun. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development, 1*(1), 60-66.

Laksana, D., Maku, K., Beo, M., & Bue, S. (2021). Strategi pembelajaran anak usia dini di PAUD Yasin Alsys. *YASIN, 1(*1), 54-64.

Lestari, S., & Djuhan, M. W. (2021). Analisis gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dalam pengembangan prestasi belajar siswa. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, 1*(2), 79-90.

Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 5*(1), 1560-1566.

Mediana, G., Simanjuntak, B., Widyana, R., & Astuti, K. (2020). Pembelajaran metode multisensori untuk meningkatkan kemampuan pra-membaca pada anak usia pra-sekolah. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 11*(1), 51–54.

Mulyati, M. (2019). Menciptakan pembelajaran menyenangkan dalam menumbuhkan peminatan anak usia dini terhadap pelajaran. *Alim, 1*(2), 277-294.

Nadirahsyahla, S., Fauzi, T., & Andriani, D. (2022). Pengaruh permainan bowling huruf terhadap kemampuan mengenal kata pada anak usia dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(3), 16–24.

Nanda, A. P., Sri, Y., & Indra. (2019). Pengaruh permainan ular tangga kata besar modifikasi terhadap kemampuan membaca anak di TK Islam Khairaummah. *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD, 6*(1).

Nasem, N., Tanjung, R., & Nurkhasanah, N. (2022). Upaya meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini melalui petualangan maharaja. *Jurnal Tahsinia, 3*(2), 107-116.

Nurani, E., Iswantiningtyas, I., & Wijaya, I. P. (2022). Kemampuan membaca permulaan berusaha menemukan berbagai informasi. *PERNIK: Jurnal PAUD, 5*(2), 1–14.

Nurtaniawati, N. (2017). Peran guru dan media pembelajaran dalam menstimulasi perkembangan kognitif pada anak usia dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung, 3(*1), 1-20.

Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan abjad pada anak usia dini melalui media kartu huruf. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education, 1*(1), 51–66.

Pratiwi, A. S., Dewi, R. S., & Lestari, A. T. (2018). Perkembangan fonologi anak usia dini. *E-Jurnal Laiya Sni Bungo, 2*(2).

Pratiwi, D. R., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2020). Kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di perumahan guru kecamatan Kotabumi Selatan kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Pendidikan Anak, 6*(2), 89-97.

Purnamasari, M., & Na'imah, N. I. (2020). Peran pendidik dalam konsep psikologi perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pelita PAUD, 4(*2), 295-303.

Rahma, B. A., & Hidayah, H. (2022, September). Penerapan pembelajaran menyenangkan (joyful learning) melalui metode pembelajaran loose part pada anak usia dini. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 5*(1), 188-192.

Ramadanti, E., & Arifin, Z. (2021). Strategi peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media kartu bergambar bagi anak usia dini dalam bingkai Islam dan perspektif pakar pendidikan. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education, 4*(2), 173-187.

Rofiah, C. (2022). Analisis data kualitatif: Manual atau dengan aplikasi? *Develop, 6*(1),

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 2528-1410 e- ISSN 2527-8045

33-46.

Saputri, I. A., & Afifah, D. R. (2021). Gaya belajar anak usia dini kelompok B TK Marghobakti Kota Madiun. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education), 6*(2), 30–34.

Setyaningsih, U., Maulidia, M., & Isnawati, I. (2022). Strategi pengembangan kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(4), 3701–3713.

Simanjuntak, G. M., Widyana, R., & Astuti, K. (2020). Pembelajaran metode multisensori untuk meningkatkan kemampuan pra-membaca pada anak usia pra-sekolah. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 11*(1), 51-54.

Sunanik, S. (2014). Perkembangan anak ditinjau dari teori konstruktivisme. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education), 2(*1), 14.

Supena, A., & Muawwanah, U. (2021). Penggunaan kartu huruf sebagai media pembelajaran membaca anak disleksia. *Aulad: Journal on Early Childhood, 4*(2), 98-104.

Udju, A. A. H., Hawali, R. F., Amseke, F. V., Radja, P. L., & Lobo, R. (2022). Penggunaan media gambar dan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6*(6), 6723-6731.

Yani, A. (2019). Kesulitan membaca permulaan pada anak usia dini dalam perspektif analisis reading readiness. *Mimbar Pendidikan: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan, 4*(2), 113-126.

Yulia, R., & Eliza, D. (2021). Pengembangan literasi bahasa anak usia dini. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(1), 53-60.

Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1*(1), 81-96.

DOI: https://doi.org/10.17509/edukids.v20i2
p- ISSN 1693-5284 e- ISSN 2685-6409